

SYAWALAN PERSATUAN TAMANSISWA

Lanjutkan Semua Kebaikan Selama Ramadan

YOGYA (KR) - Segala kebaikan yang sudah kita lakukan selama Ramadan harus dilanjutkan. Demikian pula melanjutkan menjaga persaudaraan dan persahabatan. Hal itu dikemukakan oleh Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Ki Prof Dr Sri Edi Swasono saat Syawalan Keluarga Besar Persatuan Tamansiswa di Pendapa Agung Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (12/4).

"Kita lanjutkan ajaran Ki Hadjar Dewantara dan mempertajam semangat ketamansiswaan kita," kata Sri Edi Swasono. Dikatakan, sekarang Tamansiswa sudah berkembang cabangnya sampai di Indonesia Timur.

Hikmah syawalan disampaikan oleh H Suyanto SAg MSI menyebutkan sebetulnya syawalan tidak ada dalam ajaran Islam. Yang ada adalah ajaran puasa sunah



KR-Warisman

Salam-salaman saling memaafkan keluarga besar Persatuan Tamansiswa.

enam hari di bulan Syawal. Menurut Suyanto syawalan adalah budaya Indonesia, tidak akan ditemukan di Mekah dan Madinah. Oleh karena itu, menurutnya cocok dengan Tamansiswa yang berlandaskan budaya.

Suyanto menyebutkan ada tiga persoalan yang selalu ada dalam kehidupan. Yaitu pendidikan, kesehatan dan kemiskinan yang harus kita perjuangkan. Pendidik-

an, Tamansiswa sudah memperjuangkannya. Kita semua perlu memperjuangkan, menjaga dan memperbaiki bidang kesehatan dan berjuang mengatasi kemiskinan.

Syawalan dimeriahkan dengan pentas seni, tari Jawa oleh siswa-siswi Tamansiswa, dan lagu-lagu religi oleh guru-guru Ibu Pawi-yatan Tamansiswa Yogyakarta. **(War)-d**

STAYCATION LANSIA DI RS PANTI RAPIH

Kasih Sayang Holistik, Kenyamanan untuk Lansia



KR-Istimewa

Dr Jodi Visnu saat memberikan pendampingan kepada para lansia.

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Panti Rapih, yang khususnya telah melayani masyarakat Yogyakarta selama 95 tahun, terus berinovasi dalam memberikan layanan holistik kepada masyarakat. Salah satu layanan unggulannya ada-

lah Medical Wellness dengan konsep 'Staycation Lansia', sebuah program yang telah mendapatkan respons positif. Konsep tersebut menciptakan kenyamanan bagi lansia dengan pengawasan medis berkualitas, sambil menikmati

suasana berlibur dengan komunitas baru.

"Program Staycation Lansia ini menyediakan tempat tinggal di ruang Maria Yosep, sebuah cagar budaya DIY dengan konsep taman dan teras yang menyenangkan. Lansia mendapatkan fasilitas lengkap mulai dari makanan, kudapan, hingga binatu. Selain itu pelayanan kesehatan juga menjadi prioritas utama dengan keterlibatan tim medis yang terdiri dari dokter spesialis penyakit dalam konsultan geriatri, dokter spesialis gizi klinik, ahli gizi, dan fisioterapis," kata Hospital Representative, Dr Jodi Visnu di Yogyakarta, Senin (14/4). **(Ria)-d**

UNTUK MAJUKAN UMAT, BANGSA DAN NEGARA

Jangan Merasa Lelah Aktif di Muhammadiyah-Aisyiyah

BANTUL (KR) - Kehadiran Muhammadiyah-Aisyiyah sejak KHA Dahlan hingga saat ini, adalah untuk memajukan kehidupan umat, bangsa dan negara. Maka ketika aktif di Muhammadiyah-Aisyiyah jangan pernah merasa lelah, berat dan susah. Bermuhammadiyah dan beraisyiyah harus dilandasi dengan rasa gembira, bersemangat, ikhlas beribadah.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut ketika menerima silaturahmi Syawalan Pimpinan Ranting Muhammadiyah-Aisyiyah Patran, Tegal, dan Klisat, Minggu (13/4). Hadir juga dalam silaturahmi tersebut perwakilan dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah-Aisyiyah Tamantirto. Dalam menerima tamu tersebut, Haedar didampingi Ketua PP Aisyiyah Siti Noordjanah

Djohantini.

Dengan gembira bersama Muhammadiyah-Aisyiyah menurut Haedar terlebih yang berada di DIY akan dapat terus meningkatkan meningkatkan peran, dan kualitas. "PRM dan PRA yang di DIY harus terus meningkatkan kebersamaan sebagai sistem, agar DIY dapat menjadi percontohan bagi PRM-PRA lainnya. Karena sejarah lahirnya Muhammadiyah di DIY. Sudah sepa-

tutnya PRM-PRA di DIY hadir menjadi Ranting-Ranting yang istimewa," tutup Haedar.

Haedar Nashir dalam tausyiahnya menyampaikan, silaturahmi menghubungkan persaudaraan baik senasab maupun di luar nasab. Ini adalah panggilan kerahmatan untuk menyebar nilai-nilai luhur dalam diri dan juga didasari oleh keikhlasan, rasa satu perjuangan, dan ikatan jamiyah organisasi. Jika landasannya itu, lanjut Haedar, maka aktif di organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah meskipun ada perbedaan, akan meletakkan organisasi sebagai tempat berjamiyah, tempat untuk memajukan umat. Dengan demikian, perbedaan yang terjadi itu menjadi kecil artinya.

"Setiap muslim memiliki kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT, dan menjalankan fungsi kekhalfahan. Jika fungsi ibadah dan kekhalfahan ini dilakukan bersama-sama, maka akan jauh lebih mudah dan tinggi pahalanya, dan juga membawa dampak yang lebih luas bagi umat," jelas Haedar.

Sementara Ketua PP Aisyiyah Siti Noordjanah mengungkapkan, sebagai orang yang lahir dan besar di Ranting Patran, kami sangat senang dengan kehadiran ketiga PRM dan PRA ini. "Acara ini bertujuan untuk menyambung silaturahmi dan juga *mencharge* energi agar lebih bersemangat dan bergairah dalam menjalankan setiap aktivitas Muhammadiyah-Aisyiyah," kata Noordjannah. **(Fsy)-d**

SULITNYA PROSES IZIN PENAMBANGAN

Penambang Pasir Sungai Progo Mengadu ke DPRD

YOGYA (KR) - Belasan penambang rakyat yang tergabung dalam Kelompok Penambang Progo (KKP) mendatangi DPRD DIY, Senin (14/4). Mereka mengeluhkan rumitnya izin usaha penambangan rakyat.

Selama ini, mereka merasa telah diperlakukan tidak manusiawi dan adil dengan menghilangkan alat kerja penambang rakyat. Sesuai dengan UU Minerba dan PP turunannya.

Imbasnya, mereka enggan untuk memperpanjang Izin Penambangan Rakyat (IPR), karena terkendala larangan

menggunakan alat penyedot. "Bayangkan, kita menambang di Kali Progo tapi menggunakan *pacul* dan linggis. Itu kan tidak manusiawi," kata Ketua KKP Yunianto.

Di sisi lain, investor atau para pemodal besar ketika mengajukan Izin Usaha Pertambangan (IUP) diperbolehkan menggunakan alat berat. Untuk itu KKP merasa mereka telah diperlakukan tidak adil.

Setidaknya sudah ada 18 IPR yang telah habis izinnya di tanggal 1 Februari 2019 lalu. Dan di tanggal 28 Mei 2025 nanti akan ada 12 IPR yang juga

habis izinnya.

Dari mereka, telah memutuskan tidak akan memperpanjang proses perizinan. Karena ada aturan baru, kalau IPR tidak diperbolehkan menggunakan alat lagi.

Padahal secara tidak langsung IPR telah membantu Pemda DIY dalam normalisasi Sungai Progo. "Pemerintah tidak perlu mengeluarkan dana miliaran bahkan triliunan seperti daerah lain, hanya untuk normalisasi sungai. Karena telah dilakukan oleh rakyat. Ada pemberdayaan masyarakat hingga membuka lapangan pekerjaan," ungkapny.

Wakil Ketua Komisi C DPRD DIY Amir Syarifudin menilai harus ada sinkronisasi perbedaan persepsi. Termasuk kaitannya dengan alat yang digunakan untuk aktivitas penambangan. Apalagi potensi untuk mendapatkan PAD dari galian C sangat besar.

"Tapi selama ini masih kecil. Hal yang kita tekankan adalah bagaimana agar PAD tersebut benar-benar masuk ke pemerintah. Bukan ke oknum-oknum tertentu. Apalagi jumlah penambangannya 1.000 lebih dengan luas di sepanjang Sungai Progo," jelasnya. **(Awh)-d**

PANGGUNG

PENYANYI TEFA

Suarakan Pentingnya Sayangi Diri



KR-Istimewa

Tefa

PENYANYI Stefani Anindya alias Tefa, kembali menunjukkan eksistensi lewat lagu terbaru, "Love Me (Let Your Mind Be Free)." Lagu ini bercerita tentang proses panjang seseorang dalam menerima dan mencintai diri sendiri.

Melalui lagu tersebut, Tefa menggambarkan bagaimana seseorang bisa berdamai dengan masa lalu, menerima ketidaksempurnaan, dan menjalani hidup dengan lebih damai serta terbuka terhadap masa depan.

"Lagu ini mengajak pendengar-nya untuk hidup di saat ini dan terbuka terhadap apa pun yang akan terjadi di masa depan," kata Tefa.

Pesan yang coba disampaikan adalah pentingnya keberanian untuk menerima ketidaksempurnaan dan menghadapi hidup dengan sikap positif, terbuka, dan penuh harapan.

Melalui "Love Me (Let Your Mind Be Free)," Tefa ingin menyampaikan pesan kuat namun lembut kepada pendengar. Ia berharap lagu ini bisa jadi pengingat bahwa keberanian mencintai dan menerima diri sendiri adalah langkah awal menuju kehidupan yang lebih bahagia.

"Love Me (Let Your Mind Be Free)" adalah seruan untuk men-

cintai diri sendiri dan memberi ruang perubahan serta pertumbuhan pribadi," Tefa menyambung.

Lagu ini menjadi refleksi perjalanan pribadi Tefa sebagai seorang individu dan musisi. Pengalaman hidup yang ia alami, hingga tantangan dan proses belajar, turut mempengaruhi warna dalam karya musiknya.

Kehadiran lagu ini makin memperkuat eksistensi Tefa di industri musik Indonesia. Berlatar belakang pendidikan vokal, pengalaman internasional, dan kepedulian terhadap isu-isu emosional relevan, Tefa membuktikan diri bukan sekadar penyanyi, tapi juga seniman dengan visi dan misi jelas.

Berbicara soal karier, Tefa memulai tarik suara sejak usia 9 tahun. Bakat menonjol membawanya meraih beasiswa untuk bergabung dengan Paduan Suara Anak Indonesia (PSAI) asuhan Aida Swenson Simanjuntak.

Dari sini kemampuan vokal Tefa diasah, khususnya di genre musik klasik dan musikal, yang menjadi fondasi awal dari perjalanan musikalnya. Lebih dari satu dekade, Tefa memperkaya pengalaman bermusik melalui berbagai penampilan di ajang internasional. **(Awh)-d**

Robert Pattinson Ditawari Peran Jahat di Dune 3

AKTOR Robert Pattinson menjadi target bidikan sutradara Denis Villeneuve untuk memerankan tokoh penjahat utama dalam film Dune: Mesiah atau Dune 3. Film ini waralaba fiksi ilmiah epik yang digarap oleh Legendary, dijadwalkan akan tayang pada 18 Desember 2026. Dikutip dari Deadline, Denis Villeneuve dikabarkan masih menyempurnakan naskah untuk kelanjutan film Dune.

Dune fiksi ilmiah yang diadaptasi dari seri novel pemenang penghargaan Hugo karya Frank Herbert. Waralaba Dune telah meluncurkan dua film Dune: Part One (2021) dan Dune: Part Two (2023). Keduanya masuk 15 nominasi Oscar salah satunya Best Picture untuk masing-masing film.

Meskipun belum mencapai kesepakatan, Pattinson sedang mempertimbangkan tawaran memerankan tokoh penjahat utama dalam film tersebut.

Robert Pattinson belakangan masih sibuk karena baru saja menyelesaikan syuting film produksi A24 berjudul The Drama. Ia berakting bersama Zendaya.

Ia juga membintangi film Die, My Love karya sutradara Lynne Ramsay dan berakting dengan Jennifer Lawrence. Pattinson menjalani proses syuting untuk adaptasi The Odyssey yang digarap oleh Christopher Nolan. Ia terlibat sebagai produser dalam film A24 berjudul Primetime.

Selain itu Pattinson baru saja merilis film terbarunya Mickey 17. Film sci-fi besutan sutradara asal Korea Selatan Bong Joon Ho itu mendapat rating 77 persen dari Rotten Tomatoes dan 6,9/10 dari IMDb. Pattinson juga tengah mempersiapkan syuting Batman Part 2. Jadwalnya memang belum pasti, namun aktor 38 tahun itu kembali membentuk tubuhnya untuk memerankan Bruce Wayne. Sebagai informasi, untuk syuting Mickey 17, Pattinson harus menurunkan



KR-esquire.com

Robert Pattinson saat memerankan Bruce Wyne di The Batman (2022).

berat badannya untuk karakter Mickey Barnes.

Robbet Pattinson memulai debut sebagai aktor pada tahun 2004 dalam film drama kostum Vanity Fair karya Mira Nair yang diadaptasi dari novel karya William Makepeace Thackeray. Selanjutnya Robert Pattinson banyak membintangi serial dan

film populer. Di antaranya Little Ashes, How To Be, dan film legendaris Twilight, serta Twilight Saga: New Moon.

Pembuat film 'Dune', Denis Villeneuve dikenal karena menarik bakat-bakat top dunia yang ingin mendapat kesempatan bekerja dengan sang sutradara. **(Ben)-d**

TAMPIL REGULER DI ETNIK KAFE

OK 'Atap' Didukung Personel Muda

KAWASAN Mandira Baruga (Eks Purawisata) Jalan Brigjend Katamso Yogyakarta termasuk salah satu destinasi pariwisata di Yogyakarta berbasis seni budaya. Program kesenian Ramayana Ballet berkembang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.

Untuk ikut mengembangkan potensi kesenian musik keroncong di DIY, kawasan Mandira Baruga, menggelar pentas musik keroncong secara reguler di Etnik Kafe setiap Kamis minggu kedua dan keempat mulai pukul 19.30-22.00 WIB. Pentas musik keroncong di Etnik Kafe diawali Kamis (8/4) malam mulai pukul 19.30, menampilkan grup Orkes Keroncong (OK) 'Atap' Yogyakarta.

Koordinator event dan programmer kawasan Mandira Baruga Limawan mengungkapkan,



KR-Khocil Birawa

Tampilan OK Atap di Etnik Kafe Yogyakarta.

program pentas reguler keroncong menampilkan OK Atap Yogyakarta yang didukung pemuda musik dan penyanyi muda mampu membawakan lagu all-round, baik keroncong, langgam, pop Jawa, pop Barat yang dibawakan aransemen keroncong. Sehingga, pentas musik keroncong reguler ini dapat menarik anak muda.

Selain pentas musik keroncong, di kawasan Mandira Baruga juga menggelar tari Reinkarnasi Cinta Rara Jonggrang setiap Minggu mulai pukul 19.30 WIB. Kemudian pergelaran Ramayana Ballet setiap hari Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu malam mulai pukul 19.30 WIB.

"Dengan membuat atraksi reguler Ramayana Ballet, tari

Reinkarnasi Cinta Rara Jonggrang dan musik keroncong di Kawasan Mandira Baruga, dapat menjadi daya tarik wisata dan ikut andil mengembangkan potensi seni budaya di Yogyakarta," papar Limawan.

Revi, personel OK Atap mengatakan, pentas keroncong reguler di Etnik Kafe ini, dapat menjadi ruang ekspresi dan ikut mewarnai musik keroncong di Yogyakarta. Personel OK 'Atap' lainnya, Afrizal (bass), Cahya (drum), Eko (keyboard) dan Nabila (vokal).

OK Atap berdiri sejak tahun 2021 dapat berkembang hingga sekarang tampil di Yogyakarta dan sering pentas luar kota. Selama ini, pentas untuk berbagai event mulai peluncuran produk, festival seni budaya, mantenan dan acara hiburan lainnya. **(Cil)-d**